

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4773/Kom-D/SD\_S1/2021

## MANAJEMEN REDAKSI DALAM MEMPERTAHANKAN JURNALISME SASTRAWI PADA RUBRIK DI RIAUPOS.CO

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)*

**Oleh:****PUTRI ZUHAIRAH****NIM.11743201565**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Manajemen Redaksi Dalam Mempertahankan Jurnalisme Sastrawi Pada Rubrik Feature Di Riaupos.co**

**Disusun Oleh:**

**Putri Zuhairah**  
**11743201565**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 7 April 2021**

**Pembimbing,**

**Rafdeadi S. Sos. LMA**  
**NIP. 19821225201101101**

**Mengetahui,**  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**  
**NIP. 196911181996032001**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebandono KM. 15 No. 155 Tuah Mekar, Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru.indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Zuhairah  
NIM : 11743201565  
Judul : Manajemen Redaksi Dalam Mempertahankan Jurnalisme  
Sastrawi Pada Rubrik Feature di Riaupos.co

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Elfiandri, M.Si  
NIP.197003121997031006

Yefni, S.Ag., M.Si  
NIP.197009142014112001

Penguji III,

Penguji IV,

Musfialdy, S.Sos., M.Si  
NIP.197212012000031003

Mardiah Rubani, M.Si  
NIP.197903022007012023





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Zuhairah

NIM : 11743201565

Tempat Tanggal Lahir: Pekanbaru, 31 July 1999

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : "Manajemen Redaksi Dalam Mempertahankan Jurnalisme Sastrawi

Pada Rubrik Feature di Riaupos.co"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercatat sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan dari sumber yang jelas.

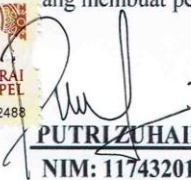
Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang Yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 3 July 2021

yang membuat pernyataan,



  
**PUTRI ZUHAIRAH**  
 NIM: 11743201565



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 J. H.A. Soebrantas KM.15 No. 155 Tush Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 7 April 2021

No : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-

Tempat.

*Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Putri Zuhairah  
 NIM : 11743201565  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **"MANAJEMEN REDAKSI DALAM MEMPERTAHANKAN JURNALISME SASTRAWI PADA RUBRIK FEATURE DI RIAUPOS.CO"**.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

**Rafdeadi S. Sos. IMA**  
 NIP. 19821225201101101





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebarto KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Zuhairah  
NIM : 11743201565  
Judul : Strategi Redaksi Dalam Mempertahankan Jurnalisme Sastrawi Pada Rubrik Feature Di Riau Pos

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 21 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

**Dr. Elfiandri, M.Si**  
NIP.197003121997031006

Penguji II,

**Mardiah Rubani, M.Si**  
NIP.1979032200712023

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh naskah atau materi yang telah dipaparkan dalam penyusunan skripsi.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“MANAJEMEN REDAKSI DALAM MEMPERTAHANKAN JURNALISME SASTRAWI PADA RUBRIK FEATURE DI RIAUPOS.CO”**

**ABSTRAK**

**Nama : Putri Zuhairah**  
**Nim : 11743201565**  
**Judul : Manajemen Redaksi Dalam Mempertahankan Jurnalisme Sastrawi Pada Rubrik Feature Di Riaupos.co**

Pada era digital pada saat ini persaingan media online semakin ketat. Media online dituntut agar bisa menyajikan informasi semenarik mungkin. Riaupos.co merupakan media online yang mampu menyajikan tulisan yang berbeda dari pada media online pada umumnya yaitu melalui tulisan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature di Riaupos.co. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini terdiri dari empat orang yaitu pemimpin redaksi, redaktur pelaksana online, redaktur senior dan wartawan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa manajemen redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature di Riaupos.co dibentuk berdasarkan 4 tahap yaitu perencanaan yang mana melakukan persiapan dalam penulisan jurnalisme sastrawi dengan berkoordinasi dengan tim redaksi untuk menentukan topik dan outline atau tor berita yang akan diliput. Kedua melakukan pengorganisasian, yaitu pemimpin redaksi membagi tugas karyawan sesuai dengan kemampuan masing-masing karyawan. pada penulisan jurnalisme redaktur senior dan wartawan menulis berita dan redaktur pelaksana Bersama redaktur lain mengedit berita yang telah dibuat. Ketiga pergerakan, redaksi Riaupos.co meliput dan menulis berita sesuai dengan karakteristik jurnalisme sastrawi. dan Terakhir pengawasan, mengadakan evaluasi atau rapat seminggu sekali untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perencanaan atau strategi yang telah dibuat

**Kata Kunci :** *Manajemen redaksi, Jurnalisme Sastrawi rubrik feature, Riaupos.co*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“EDITORIAL MANAGEMENT IN MAINTAINING LITERARY JOURNALISM IN THE FEATURE RUBBRIC AT RIAUPOS.CO”**

**ABSTRACT**

**Name** : Putri Zuhairah  
**Nim** : 11743201565  
**Title** : *Editorial Management In Maintaining Literary Journalism In The Feature Rubbric At Riaupos.Co*

*In the digital era, when online media competition is getting tougher. Online media in order to present information as attractive as possible. Riaupos.co is an online media that is able to present writings that are different from online media in general, namely through literary journalism writing on the rubric feature. The formulation of the problem in this study is how editorial management maintains literary journalism in the feature rubric. This study aims to find out how editorial management maintains literary journalism in the feature rubric at Riaupos.co. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The informants in this study consisted of four people, namely the editor-in-chief, online managing editor, senior editor and journalists. From the results of the study, it can be seen that editorial management in maintaining literary journalism in the feature rubric in Riaupos.co is formed based on 4 stages, namely planning which prepares for writing literary journalism by coordinating with the editorial team to determine topics and outlines to be covered. The second is organizing, namely the editor-in-chief divides the duties of employees according to the abilities of each employee. in journalism writing senior editors and news writers and managing editors Together with other editors write news that have been made. Thirdly, the Riaupos.co editorial team covers and writes news according to the characteristics of literary journalism. Finally, evaluate, evaluate or meet once a week to find out whether the plans or strategies that have been made have been successful or not.*

**Keywords:** Editorial management, Literary Journalism feature rubric, Riaupos.co





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Alhamdulillahirabbilalamin* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“MANAJEMEN REDAKSI DALAM MEMPERTAHANKAN JURNALISME SASTRA PADA RUBRIK FEATURE DI RIAUPOS.CO”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Rustono** dan bunda **Sulastri**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Selama penulisan skripsi tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Ibu Dra. Rafdeadi S.Sos.I.MA selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Artis, S.Ag, M.I.Kom selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
12. Keluarga tercinta terutama kakak Nur Wahyu Restiani, Dinda Lestari dan seluruh Keluarga Besar yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
13. Terkhusus untuk sahabat Rilivia Amalia Putri, Mutiya Marni Zaman, Ulfah Salsabila syahrina, Taufan Satria Marta, motivator yang tanpa henti selalu memberikan dukungan dan semangat. Nasihat dan saran yang diberikan adalah hal yang membuat penulis untuk terus berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
14. Seluruh Teman-teman KKN DR-Plus Pematang Kapau 2020, terimakasih sudah menjadi keluarga selama 2 bulan.
15. Seluruh Teman-teman Ilmu Komunikasi S1 Angkatan 2017, teman-teman lokal Jurnalistik B, dan teman-teman Konsentrasi Jurnalistik S1 2018 yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
16. Kepada kakak-kakak senior magang KOMINFO 2020 kak Ika Piyasta dan Kak Dewi yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 31 Maret 2021

Penulis

**Putri Zuhairah**  
**NIM. 11743201565**

UIN SUSKA RIAU

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. Landasan Teori .....	10
1. manajemen redaksi .....	10
2. redaksi.....	13
3. jurnalistik sastra.....	16
C. Konseptualisasi Variabel .....	23
D. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Sumber Data .....	26
D. Informan Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Validitas Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>32</b>
A. Sejarah RiauPos.co .....	32
B. Visi dan Misi Riaupos.co.....	35
C. Struktur Organisasi Riaupos.co .....	35
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
1. Perencanaan.....	39
2. Pengorganisasian .....	44
3. Penggerakan .....	46
4. Pengawasan .....	52
B. Pembahasan .....	54
1. Perencanaan .....	54
2. Pengorganisasian .....	56
3. Penggerakan .....	57
4. Pengawasan .....	59
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



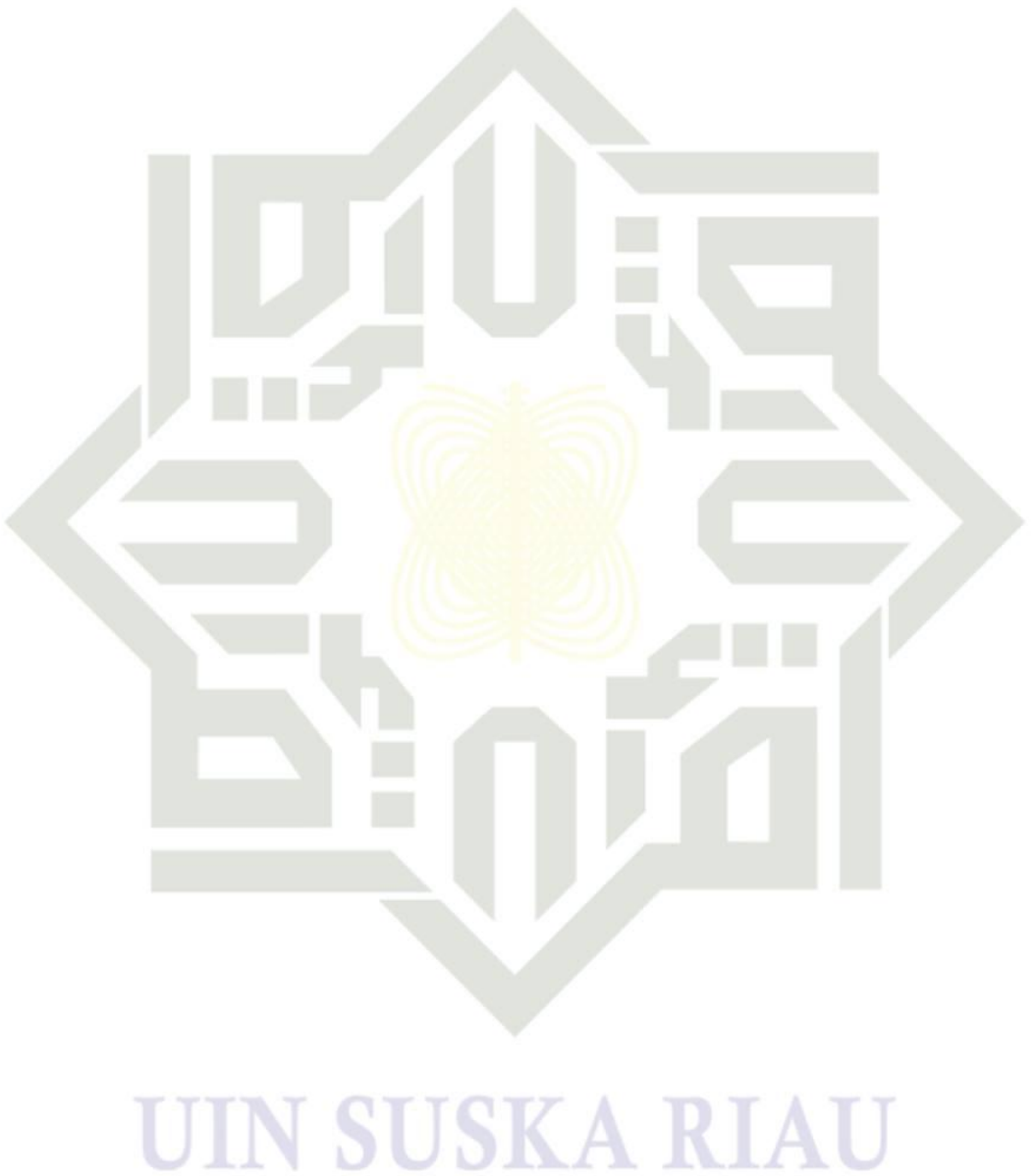


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 5.1	Informan Penelitian .....	38
-----------	---------------------------	----



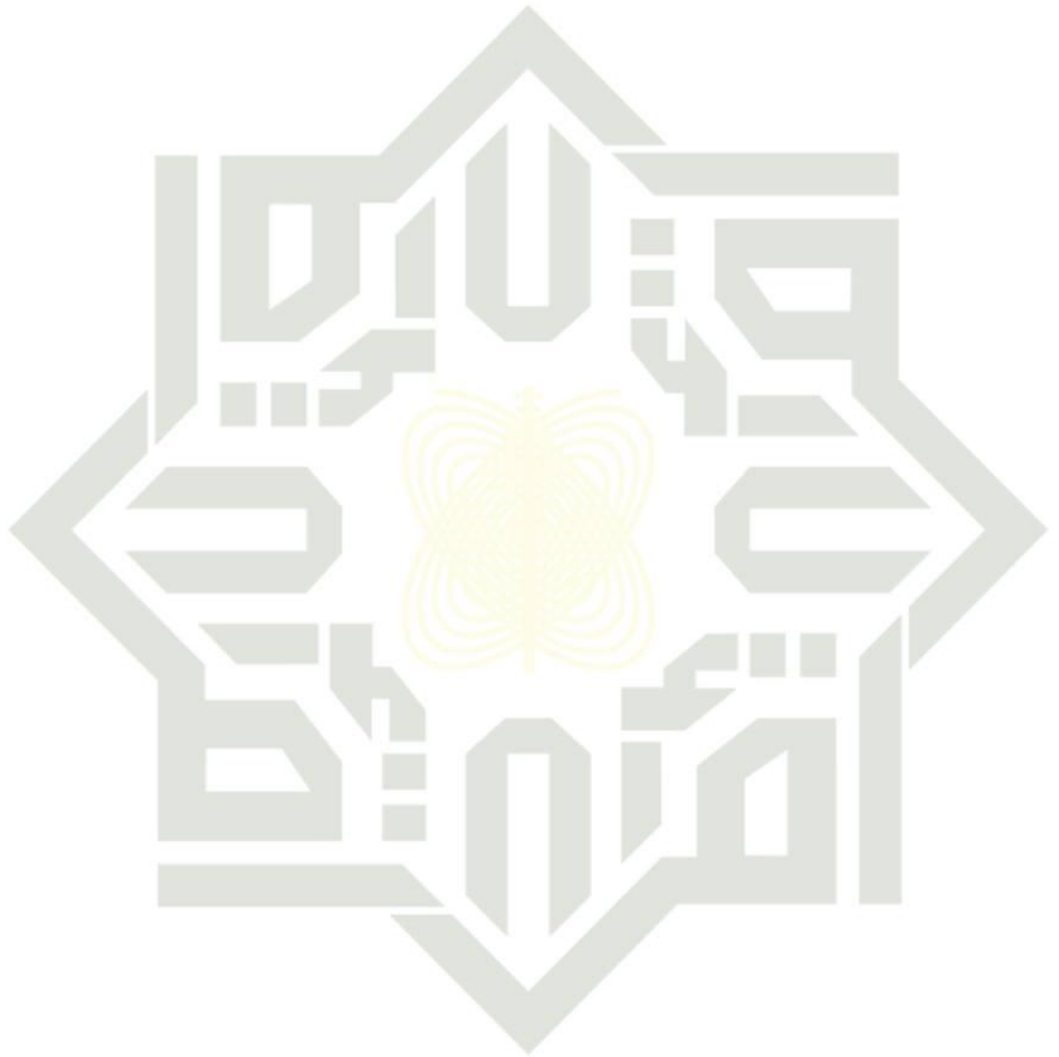


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka berpikir .....	27
Gambar 5.1	Gambar Tampilan lead Jurnalisme sastrawi .....	47
Gambar 5.2	tampilan tulisan jurnalisme sastra menggunakan dialog .....	49
Gambar 5.3	Tampilan berita jurnalisme sastrawi pada rubrik .....	58



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan perangkat teknologi ini telah muncul aneka sarana komunikasi informasi. Berbagai media massa baik media cetak maupun online telah banyak hadir dan sekarang semakin kompetitif bersaing. Adanya perkembangan teknologi dan informatika mendukung penyebaran informasi lebih cepat dan praktis. Industri media dituntut untuk dapat mengemas dan menyajikan produk informasi yang lebih berinovasi dan canggih.

Media online merupakan salah satu media massa yang populer dan bergaya baru dalam dunia jurnalistik. Keunikan media online terletak pada harusnya pembaca memiliki jaringan teknologi menggunakan gadget dan internet. Keunggulan dari media online yaitu informasi yang terkini karena dapat menyajikan berita secara cepat dari waktu ke waktu, selain itu media online juga real time dan praktis. Untuk saat ini banyak media cetak yang terus berkembang dan bahkan membuat media onlinenya sendiri.<sup>1</sup>

Data yang dimiliki Nielsen media consumer (2017) memperlihatkan pesatnya penggunaan media online di Indonesia. Pada 2012 persentase penetrasi internet hanya sebesar 26 persen dan pada 2017 penetrasi internet telah mencapai 42%.<sup>2</sup>

Di Indonesia, perkembangan jurnalistik media online terlihat dari munculnya situs-situs berita online, seperti detik.com, okezone.com, inilah.com, suvanews.com, dan kapanlagi.com. Bahkan, koran-koran seperti Kompas, Media Indonesia, Republika, Koran Tempo, Rakyat Merdeka, juga memperbanyak berita cetaknya dengan versi online. Ada pula yang dikelola secara terpisah, mandiri dan profesional, seperti tempointeraktif.com. Tentu saja, jurnalistik media online ini juga menampilkan berita terbaru secara cepat. Diperkirakan pada tahun 2020, konsumsi media massa di masyarakat akan didominasi oleh media baru,

<sup>1</sup> Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 32.

<sup>2</sup> Wulan Purnama sari dan Lydia Irena, *komunikasi konteporer dan masyarakat*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2019), 94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan teknologi ini sesuai dengan kebutuhan khalayak, media cetak seperti majalah, koran dan buku sudah banyak diubah menjadi versi online.<sup>3</sup>

Sementara itu, ada sekitar 300 Media online yang menjamur di Provinsi Riau. Ditinjau dari laman [www.dewanpers.or.id](http://www.dewanpers.or.id), untuk wilayah Riau hanya 12 media online atau siber yang sudah tercatat sebagai perusahaan pers terverifikasi administrasi dan faktual. Dari data tersebut ada sembilan media yang sudah terverifikasi dan kebetulan merupakan anggota Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) Riau. Adapun sembilan media tersebut adalah [bertuahpos.com](http://bertuahpos.com), [cakaplah.com](http://cakaplah.com), [goriau.com](http://goriau.com), [riau.antaranews.com](http://riau.antaranews.com), [potretnews.com](http://potretnews.com), [riaupos.co](http://riaupos.co), [riauonline.co.id](http://riauonline.co.id), [riauterkini.com](http://riauterkini.com), dan [tribunpekanbaru.com](http://tribunpekanbaru.com). Sementara tiga media daring anggota AMSI Riau yang masih terverifikasi administrasi yakni [riasatu.com](http://riasatu.com), [ekonomipos.com](http://ekonomipos.com), dan [utusanriau.com](http://utusanriau.com).<sup>4</sup>

Salah satu contoh media massa yang terus berkembang dan berinovatif di Provinsi Riau adalah Riau Pos. Riau Pos Riau Pos adalah surat kabar yang pertama kali terbit sebagai surat kabar mingguan yang diterbitkan sekitar tahun 1989. Penerbitnya adalah Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang didirikan dengan akte notaris Syawal Sutan Diatas, No. 35 tanggal 11 April 1986. Untuk memenuhi keinginan pembaca kini Riau pos berinovasi dengan menyajikan berita di portal online Riaupos.co. <sup>5</sup>

Ditengah persaingan ini, Industri media online harus mampu mengemas dan menampilkan produk informasi yang lebih inovatif dan berbeda namun tetap memiliki nilai kualitas tinggi karena persaingan sangat ketat, terlebih masyarakat menjadikan informasi berita menjadi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat membutuhkan media online sebagai media hiburan, informasi, dan edukasi. Keberhasilan suatu redaksi media online dalam membuat rubrik berkualitas ditentukan oleh manajemen yang dilakukan media online tersebut. Tentunya media online harus mengemas rubrik dan menampilkan produk informasi yang berbeda.

<sup>3</sup> Zaenuddin HM, The journalist *Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2011) 7-9

<sup>4</sup> [www.riauonline.co.id/](http://www.riauonline.co.id/) (diakses pada 29 november pada 09.00 WIB)

PWI cabang Riau, Kata Pena; Sejarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau, Pekanbaru: Tirta Kencana, 1996, 38

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun ada salah satu yang menarik , seperti yang kita ketahui media online dikenal dengan kecepatan tayangannya bersifat *up to date* yang menyajikan berita harus cepat , serta *real time* artinya berita bisa langsung praktis disajikan dan pengguna atau pembacanya selalu berganti dan terbaru, namun pada media online Riau Pos.co memiliki sebuah rubrik yang tidak mengedepankan hal tersebut. RiauPos.co berani menampilkan sajian berita yang berbeda yaitu Karya Jurnalisme sastra yang mana dalam proses penulisannya tidak dapat berpacu dengan waktu karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan Teknik yang mendalam. Andreas Harsono berpendapat bahwa jurnalistik sastra lebih dari berita pendalaman.<sup>6</sup>

Jurnalistik sastra sendiri merupakan karya tulis jurnalistik yang mana penulisan dan gayanya mengadopsi metode yang biasa digunakan dalam karya sastra seperti cerpen atau novel. Keunggulan Jurnalistik sastra menyajikan jurnalisme yang lebih menarik dibaca, menyentuh emosi pembaca, dan memberikan gambaran lebih utuh mengenai daerah atau tokoh tertentu.<sup>7</sup>

Terlebih saat ini kita juga melihat jarang sekali wartawan ataupun reporter media online yang menyajikan berita .Jurnalisme sastra bukan sekedar penulisan laporan faktual dengan bahasa puitis dan estetis. lebih dari itu jurnalistik sastra memiliki ruang tersendiri bagi para pembacanya dimana segenap dimensi estetika sastra menyusup ke dalam penulisan laporan jurnalisme. segenap dimensi estetika tersebut dapat dilihat dari wujudnya,yakni berupa penggunaan gaya bahasa, elemen-elemen, dan teknik penulisan yang lazim dijumpai dalam sebuah karya sastra semisal cerita pendek, novel, bahkan puisi.

Jika di di media online lainnya berita dikemas dalam bentuk *straight news* dengan rumus berita 5W+I H, namun pada jurnalistik sastra harus mampu mengemas 5W+1 H dikembangkan bergaya sastra. Dengan hadirnya Berita bergaya jurnalistik sastra pada rubrik feature di Riaupos.co ini menjadi keunikan tersendiri bagi pembaca setia Jurnalistik sastrawi karena berita tersebut sampai saat ini masih hadir setiap harinya di media online tersebut yang tentunya secara

<sup>6</sup> Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010),32.

<sup>7</sup> Andi Fachruddin, *Journalism Today Edisi Pertama*(Jakarta, Kencana,2019),15

tidak langsung Riaupos sudah pasti memiliki alasan tersendiri untuk dapat mempertahankan Karya Jurnalisme sastra ini .<sup>8</sup>

Hal inilah yang membuat penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana Manajemen Redaksi dalam mempertahankan Jurnalisme Sastrawi pada rubrik feature di Riau pos.co ditengah media online saat ini yang mana harus menyajikan berita yang cepat , tepat dan *up to date* sementara dalam penulisan Jurnalisme sastrawi untuk dapat membuat pembaca ikut menyentuh emosi kedalam kisah tersebut membutuhkan Teknik dan penulisan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik meneliti masalah ini ke dalam bentuk proposal dengan mengangkat judul penelitian ini **“Manajemen Redaksi Dalam Mempertahankan Jurnalistik Sastrawi Di RiauPos.co”**

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini serta untuk mempertegas makna dari judul tersebut, maka penjelasan kata-kata penting untuk diketahui.

### 1. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, mempengaruhi, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi.<sup>9</sup>

### 2. Redaksi

Redaksi adalah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, online) yang mana bertugas untuk menolak ataupun mengizinkan penerbitan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan, termasuk dalam bentuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasa, akurasi dan kebenaran tulisan yang ingin diterbitkan<sup>10</sup>

### 3. Manajemen redaksi

Manajemen redaksi merupakan proses pengelolaan materi pemberitaan pada media cetak melalui tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian,

<sup>8</sup> Mahi M Nikmat, *Jurnalistik: Literary Journalisme* (Jakarta, Prenamedia Group, 2018), 165-166

<sup>9</sup> Morissan, *Manajemen media penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2018), 136

<sup>10</sup> Kurniawan Junaedhi, *Ensiklopedi Pers Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 227



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggerakan, dan juga pengawasan yang mana mencakup proses peliputan, penulisan, sampai pada tahap penyuntingan (*editing*)

#### 4. Jurnalistik Sastra

Jurnalisme sastra adalah penulisan dan pelaporan jurnalistik dengan gaya sastra, agar lebih menarik dan enak dibaca. Bentuk penulisan jurnalisme sastra mengedepankan unsur intrinsik sastra, seperti latar, alur, gaya bahasa, karakter atau penokohan, dialog, dan catatan adegan yang rinci. Pembaca dibuat merasa membaca kisah fiksi yang sebenarnya adalah fakta. Penulis Jurnalistik sastra dengan sengaja mengompilasikan banyak karakter yang ia temui saat meliput, sehingga laporan mereka terasa dramatis dan diceritakan dalam tempo penceritaan yang cepat.<sup>11</sup>

#### 5. Riau Pos

Riau Pos adalah surat kabar yang pertama kali terbit berupa surat kabar mingguan yang diterbitkan sekitar tahun 1989. Penerbitnya adalah Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang didirikan dengan akte notaris Syawal Sutan Diatas, No. 35 tanggal 11 April 1986 dan kini memiliki portal media online Riaupos.co<sup>12</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana manajemen redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastra pada rubrik feature di Riaupos.co?

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana manajemen redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastra pada rubrik Feature di Riaupos.co?

<sup>11</sup> Mahi M Nikmat, *Jurnalistik: Literary Journalism* (Jakarta, Prenamedia Group, 2018), 165  
<sup>12</sup> PWI cabang Riau, Kata Pena; Sejarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau, Pekanbaru: Tirta Kencana, 1996, 38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan Ilmu Komunikasi dalam manajemen redaksi, terkhusus pada media online Riaupos.co, dan juga dapat sebagai bahan bacaan serta referensi yang nantinya dapat digunakan dalam penelitian di masa yang akan datang.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1.) Bagi Riaupos.co**

Memberikan masukan bagi redaksi Riaupos terutama manajemen redaksi dalam mempertahankan Jurnalistik sastrawi pada rubrik feature

#### **2.) Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan Ilmu komunikasi khususnya budaya yang terdapat di sebuah perusahaan sebagai bagian dari proses belajar sehingga dapat memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah serta memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**E.**

**SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mengetahui secara keseluruhan penelitian ini, disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, Penegasan Istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian, kajian terdahulu, serta kerangka pikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan tentang gambaran umum mengenai subyek penelitian meliputi sejarah surat kabar harian Riau Pos, Visi misi dan struktur organisasi dari Riaupos.co

**BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan tujuan penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II** **TINJAUAN PUSTAKA**

### **KAJIAN TERDAHULU**

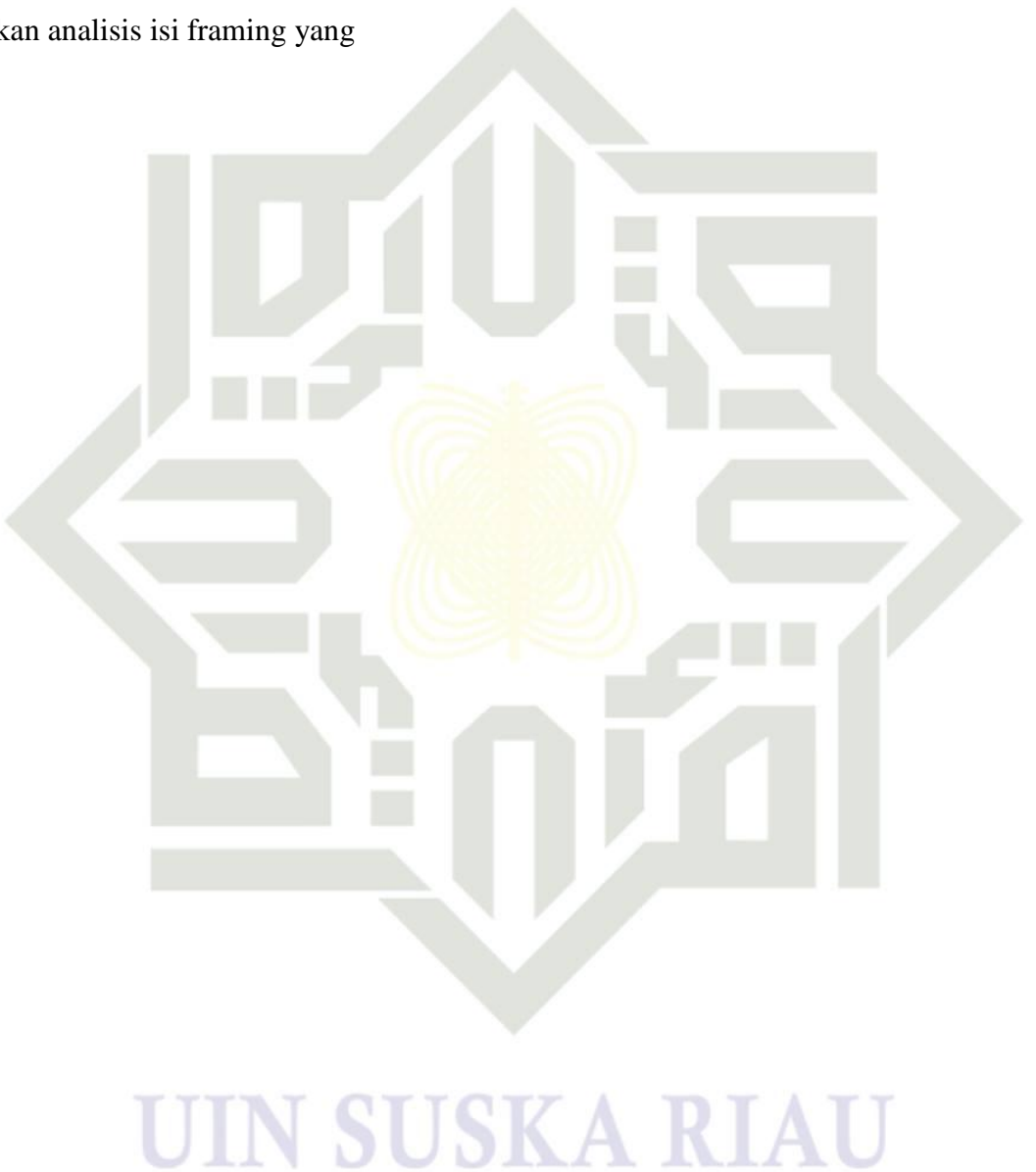
Penelitian Nyimas Naima Azzahra dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Tahun 2019 dengan judul strategi redaksi surat kabar haluan Riau dalam mempertahankan eksistensi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi redaksi dalam mempertahankan eksistensi haluan riau mengingat banyaknya persaingan. Penelitian ini menggunakan teori SWOT yang melihat bagaimana kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman haluan Riau dalam mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer wawancara dengan pemimpin redaksi, redaktur, koordinator liputan dan wartawan. Hasilnya Haluan Riau memprioritaskan isu-isu lokal terhangat dan berita pemerintahan., menjalin komunikasi yang baik dengan narasumber, mitra maupun agen sebagai kekuatan eksistensinya. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu dalam penelitian ini mempertahankan eksistensinya sedangkan saya mempertahankan jurnalisme satra di Riau Pos

Penelitian Maria Ulfa dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ( UIN SUSKA) pada tahun 2019 dengan judul strategi redaksi Goriau.com dalam mempertahankan profesionalisme wartawan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi redaksi dalam mempertahankan profesionalisme wartawan alam hal ini berhubungan dengan profesionalisme wartawan, redaksi merupakan seseorang yang berperan penting dalam menciptakan laporan, memilih dan menetapkan dimuat atau tidaknya suatu berita di media massa, sedangkan wartawan yang profesional mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya bukan hanya sekedar mencari informasi, namun keabsahan informasi tersebut harus mampu dipertanggungjawabkan. Wartawan dalam melaksanakan tugasnya diperlukan skill, pengetahuan, keterampilan, kedisiplinan ataupun pemahamannya tentang kode etik dalam bekerja.

Penelitian Dewi Sartika dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ( UIN SUSKA) pada tahun 2017 dengan judul analisis bahasa jurnanisme sastra pada majalah tempo ini bertujuan mengetahui bagaimana gaya penulisan sastra. Adapun metodenya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan analisis isi framing yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. LANDASAN TEORI

### Manajemen Redaksi

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu Management yang diadaptasi dari Bahasa Italia *managgiare*, dan bermuara pada Bahasa Latin *mamis* yang artinya secara harfiah adalah tangan. Maka pengertian manajemen jika dilihat pada kata asalnya adalah memimpin, membimbing atau mengatur.. Sedangkan George R Terry (1972), mendefinisikan manajemen sebagai, “sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.”<sup>13</sup>

Manajemen sebagai sebuah keilmuan memiliki tiga aspek tinjauan yakni manajemen sebagai sebuah struktur sehingga terinterpretasikan dalam bentuk organisasi, manajemen sebagai sebuah alur mekanisme sehingga terinterpretasikan dalam bentuk administrasi dan manajemen sebagai sebuah kompetensi kepemimpinan sehingga terinterpretasikan dalam bentuk manajer. Berdasarkan ketiga aspek tinjauan diatas maka media massa baik cetak maupun elektronik memerlukan eksistensi manajemen dalam ranah teknis jurnalisme. Pada dasarnya manajemen media massa memiliki dua tugas utama yaitu memilih dan memilah realitas sosial untuk dikemas menjadi berita dan selanjutnya menyebarluaskan berita.

Pengaturan atau biasa disebut dengan istilah manajemen, memegang peranan penting dalam setiap perusahaan atau organisasi pers karena manajemen membantu memaksimalkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan. Salah satu bentuk manajemen dalam organisasi pers visual adalah media cetak. Manajemen media cetak merupakan konsekuensi logis yang berawal dari interaksi antara kepercayaan (*responsibility*) dengan kenyataan (*reality*) dan eksistensinya harus dibuktikan dengan ketersediaan struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi media cetak yang bersifat formal disertai dengan kecakapan yang bersifat fungsional (*authority*).

Dalam sebuah manajemen redaksi dibutuhkan fungsi - fungsi manajemen yang melekat untuk nantinya dijadikan bahan merencanakan atau membuat sebuah berita, diantaranya:

- a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan atau proses untuk menentukan tujuan, isi dari berita yang akan diterbitkan esok hari, serta membahas berita-berita yang perlu ditindak lanjut. Proses dari pencarian serta penciptaan dari berita biasanya dimulai di ruang redaksi melalui kegiatan rapat mengenai perencanaan berita.<sup>14</sup>

Dalam perencanaan manajemen redaksi sebuah media untuk mengatur apa yang akan dikerjakan dan sesuai dengan yang diinginkan tentu membutuhkan sebuah pemikiran atau ide yang sesuai juga. Merencanakan sebuah hal yang diinginkan tentu membutuhkan waktu yang lama atau dapat dikatakan tidak dilakukan dengan mendadak, namun juga melihat situasi dan kondisi yang ada.

Perencanaan dalam pengelolaan sebuah media juga mempersiapkan rencana strategi apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, dalam perencanaan harus diputuskan hal-hal yang perlu dilakukan, waktu serta orang yang melakukannya selain itu Dalam perencanaan salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu dengan memikirkan konten - konten apa dan bagaimana atau isu terkini apa yang nantinya akan diinformasikan kepada khalayak. Juga melihat apakah terdapat kepentingan publik atau tidak di dalamnya merupakan salah satu hal yang harus direncanakan dengan matang. Perencanaan ini biasanya dilakukan oleh redaktur, koordinator liputan dan ataupun reporter. Ketika perencanaan yang direncanakan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan

---

<sup>14</sup> Ade Putranto Prasetyo, *Manajemen Media Massa* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), hlm

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentu harus dengan cepat mengubah rencana awal dan diganti dengan rencana lain.<sup>15</sup>

b. Pengorganisasian

Tahap ini adalah proses penyusunan struktur organisasi dan juga pembagian tugas pekerjaan dan penempatan orang berikut jabatannya dalam sebuah struktur organisasi suatu Lembaga media massa. pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan . Pada proses redaksional terdapat proses staffing yaitu bertujuan untuk melaksanakan aktivitas redaksional atau untuk menempatkan orang-orang yang nantinya terlibat langsung dalam unit kerja bidang redaksional yang mana merupakan fungsi vital dari sebuah media cetak.<sup>16</sup>

c. Penggerakkan

Penggerakan pada manajemen media massa merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggerakkan orang-orang agar dapat menghasilkan produk jurnalistik . tahap dari proses penggerakan meliputi:

- 1.) Peliputan yaitu mencari berita ( *news hunting*) atau kegiatan meliput bahan berita dengan menggunakan Teknik reportase, wawancara, maupun riset kepustakaan
- 2.) Penulisan yaitu proses penulisan berita dengan menggunakan Teknik melaporkan ( *to report*) yang mengacu pada konsep 5W+I H
- 3.) Penyuntingan adalah kegiatan memperbaiki atau menyempurnakan tulisan agar lebih logis, mudah dipahami, tidak rancu, dan tetap memperhatikan fakta juga data agar tetap terjaga keakuratannya.

---

<sup>15</sup>ibid, hlm 85

<sup>16</sup>ibid, hlm 81

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Pengawasan

Terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan (*controlling*) antara lain yaitu evaluasi (*evaluating*), Penilaian (*appraising*) dan perbaikan (*correcting*). Akan tetapi sebutan pengawasan lebih banyak digunakan karena lebih mengandung makna mencakup penetapan standar.

Menurut Robert J. Mockler (1972) pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan difungsikan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.<sup>17</sup>

Pengawasan adalah penetapan standar yang mana proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan manajemen tercapai. apakah pelaksanaan kerja telah sesuai dengan rencana semula atau tidak. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh redaksi dan karyawan. Pengawasan sangat penting untuk tetap menjaga agar rubrik yang dibuat tidak keluar dari kaidah jurnalistik.<sup>18</sup>

#### Redaksi

Redaksi adalah bagian atau sekelompok orang dalam organisasi suatu perusahaan media massa (cetak, elektronik, *online*) yang bertugas menolak dan mengizinkan publikasi artikel atau berita dengan berbagai alasan, termasuk apakah akan menggunakan berita dalam bentuk tulisan, Bahasa, dan akurasi kebenaran tulisan.<sup>19</sup>

Morissan, *Manajemen media penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2018), 159

Ade Putranto Prasetyo, *Manajemen Media Massa* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), 82

Kurniawan Junaedhie, *Ensiklopedi Pers Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm 226-227



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut KBBI , redaksi adalah badan pada persuratkabaran yang memilih dan menyusun gaya penulisan yang dimasukkan ke dalam surat kabar .tugas redaksi adalah untuk menentukan apakah suatu kejadian tertentu bisa menjadi nilai berita atau tidak. Redaksi adalah sebuah struktur dan mekanisme yang terdapat di dalam pengelolaan media massa baik itu media online ,media elektronik ataupun media cetak .tugas redaksi adalah untuk menentukan apakah suatu kejadian tertentu bisa menjadi nilai berita atau tidak.<sup>20</sup>

Adapun Langkah-langkah dasar yang harus dilakukan dalam manajemen media cetak meliputi upaya teknis yang mana berfokus pada kondisi lingkungan eksternal, penjualan ruang untuk iklan, mekanisme efisiensi untuk seluruh unit usaha, perencanaan suntikan modal,dan lain sebagainya yang keseluruhan pendapatannya diperoleh melalui hasil penjualan produk media cetak. Manajemen media cetak memiliki beberapa komponen penting yaitu struktur redaksi media cetak.

redaksi manajemen media biasanya terdiri dari beberapa bagian divisi, yang bertanggung jawab langsung maupun tidak langsung terhadap sebuah penerbitan media, adapun susunan tim redaksi adalah sebagai berikut:

#### a. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbitan pers. Sesuai dengan undang-undang Pokok Pers, pemimpin redaksi bertanggung jawab jika ada tuntutan hukum yang disebabkan karena isi pemberitaan pada penerbitannya. Tugas utama pemimpin redaksi adalah mengendalikan kegiatan keredaksian di perusahaannya yaitu penyajian berita, penentuan liputan, pencarian fokus pemberitaan, penentuan topik, pemilihan berita utama (*head line*), berita pembuka halaman (*opening news*), menugaskan atau membuat sendiri tajuk dan sebagainya.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Barge, *Teori Sosiologi Kontenporer* (Jakarta:Media Pers,2005) , hlm 6

<sup>21</sup> Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* ((Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),hlm 18

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Redaktur Pelaksana

Redaktur pelaksana ialah jabatan yang dibentuk untuk membantu pemimpin redaksi dalam melaksanakan tugas-tugas keredaksionalannya. Jumlah redaktur pelaksana pada suatu keredaksian tergantung kebutuhan biasanya ada yang cukup satu ataupun dua orang atau bahkan tanpa redaktur pelaksana. Dalam tugas sehari-hari redaktur pelaksana mengatur pelaksanaan tugas sesuai dengan yang digariskan oleh pemimpin redaksi. Redaktur pelaksana juga bisa membebaskan tugas kepada para redaktur halaman (editor) sesuai bidangnya masing-masing. Tanggung jawab redaktur pelaksana adalah langsung kepada pimpinan redaksi.<sup>22</sup>

#### c. Sekretaris Redaksi

Sekretaris redaksi merupakan pembantu pemimpin redaksi dalam hal administrasi keredaksionalan. Contohnya menerima surat-surat dari luar yang menyangkut keredaksionalan, mengirim honor tulisan kepada penulis dari luar, membuat dan surat-surat yang diperlukan oleh pemimpin redaksi.

#### d. Koordinator Peliputan

Koordinator peliputan biasanya disebut koordinator reportase yang mana bertanggungjawab mengkoordinasi reporter dan mengatur tugas liputan para reporter. Koordinator liputan harus mengetahui jumlah reporter beserta segala kemampuan dan karakternya. Koordinator liputan mengatur para wartawan dalam urusan atau tugas-tugas liputan di lapangan yang tentu saja dikoordinasikan dengan para redaktur yang menangani halaman. Urusan wartawan dan masalah peliputan sepenuhnya menjadi wewenang dan tanggung jawab Koordinator liputan<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Ibid, hlm 20

<sup>23</sup> Zaenuddin HM. *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 72-7

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Redaktur

Redaktur adalah petugas yang bertanggungjawab terhadap isi halaman surat kabar. Redaktur juga biasa disebut dengan editor. Tugas redaktur sendiri ialah menerima bahan berita, baik dari kantor berita, wartawan, responden atau bahkan press release dari lembaga, organisasi, instansi atau perusahaan swasta. Bahan berita nantinya diseleksi untuk dipilih mana yang layak untuk dimuat dengan segera (hari itu juga) dan mana yang bisa ditunda pemuatannya<sup>24</sup>.

#### f. Wartawan

Wartawan adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi berita. Hasil laporannya kemudian diedit tim redaksi menjadi tulisan yang siap di publikasi melalui media cetak ataupun online. Dari status pekerjaannya wartawan dibagi menjadi tiga yaitu wartawan pembantu, wartawan tetap dan wartawan lepas (*freelance*).

#### g. Bidang Pendukung Redaksi

Bagian lain yang berperan penting dalam keredaksionalan adalah bagian perpustakaan dan dokumentasi, serta bagian penelitian dan pengembangan (litbang) memiliki tanggungjawab penuh untuk memantau perkembangan literasi dalam sebuah penerbitan, survei pembaca, memberikan masukan-masukan bagi pengembangan redaksional dan bagian lainnya yang relevan.<sup>25</sup>

### 3. Jurnalistik Sastrawi

#### a. Pengertian Jurnalisme Sastrawi

Secara etimologis Jurnalistik Sastrawi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Literary Journalism*. *Literary* dapat diterjemahkan sastra dan *Journalism* dapat diartikan jurnalisme sehingga secara sederhana *Literary Journalism* adalah Jurnalistik Sastra. Jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, Menyusun, menyunting, memuat dan menyebarluaskan informasi dalam bentuk

<sup>24</sup> Totok Djuroto, op.cit hlm 21

<sup>25</sup> Ade Putranto Prasetyo, *Manajemen Media Massa* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), 77-78



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita di media massa. Jurnalistik Satrawi merupakan perpaduan antara ilmu jurnalistik terapan dan sastra terapan pula.<sup>26</sup>

Jurnalistik sastra merupakan jenis tulisan jurnalistik yang teknik dan gaya penulisannya menggunakan cara yang biasa dipakai dalam karya sastra, seperti dalam cerpen atau novel. Pelapor penulisan berita dengan gaya bercerita ini adalah Gay Talese.

Menurut Gay Talase jurnalisme sastra meski seperti fiksi, jurnalisme ini bukanlah fiksi. Pengaruh fiksi memang sangat kental dalam laporan jurnalis yang dijalinan disela-sela teks fakta. Sehingga menghasilkan sebuah bacaan yang amat langsung, dengan realitas yang terasa kongkrit, serta melibatkan emosi dan mutu penulisnya. Sehingga jelas, *feature* termasuk karya jurnalistik sastra yang dibangun diatas landasan gaya penulisan fiksi yang bersifat naratif, kreatif, dan bahkan imajinatif<sup>27</sup>

Menurut Santana (2008) jurnalisme sastra secara konsep dan dalam berbagai segi membawa kebaruan. Kebaruan itu diawali dengan pencampuran fakta dan fiksi. Pembaca dibuat merasa membaca kisah fiksi yang berbumbu fakta. Hal ini terjadi karena sajian peliputannya menampilkan tokoh-tokoh yang riil. bahkan dalam contoh paling ekstrem, pembaca tidak tahu yang mana fiksi yang mana fakta. pada diri tokoh yang diberitakan, penulis jurnalistik sastrawi dengan sengaja mengompilasikan banyak karakter yang ia temui saat meliput, sehingga laporan mereka terasa dramatis dan diceritakan dalam tempo penceritaan yang tepat.

Dalam jurnalistik sastra rumus berita 5W+ 1H yang menunjukkan dasar fakta tetap berlaku, namun dikembangkan dalam kreativitas yang berbebeda. sehebat apapun kreativitas penulisan, rumus 5W+1H tetap harus tersurat dalam karya jurnalistik sastra. Kendali dalam penyajian yang berbeda dengan gaya bahasa yang luar biasa. Pujiono (2012) menyebutkan terjadi pengembangan rumusan baku 5W+1H, yakni who berkembang menjadi karakter, what menjadi alur, where menjadi latar belakang (setting), when menjadi kronologi pengadegan, why menjadi motif dan how menjadi narasi.

<sup>26</sup> Mahi M Nikmat, *Jurnalistik: Literary Journalisme* (Jakarta, Prenamedia Group, 2018), 166  
<sup>27</sup> Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hlm 172

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnalistik sastra memang memerlukan teknik pelaporan yang menyajikan beritanya dengan cara berkisah. jurnalisme ini mempunyai nilai dramatis yang kuat dan tingkat keterlibatan rasa yang tinggi. pekerjaan naratif bukan hanya menyampaikan apa yang terjadi melainkan menuntut kemampuan mengisahkan, drama, konflik. Naratif mengubah rumus 5W+1H menjadi lebih segar.<sup>28</sup>

Jurnalistik Sastra mampu memberi ruang pada kepekaan rasa wartawan dengan kebutuhan khalayak akan momen kemanusiaan. Jurnalistik sastra juga membuka kontak personal wartawan dengan pembaca secara pribadi dengan penuh emosi. Namun, pelaporan jurnalistik sastra akan tercapai jika terjadi kesepahaman antara editor dan reporter, contohnya dalam hal penggunaan teknik naratif, proses reportase untuk laporan dan membedakan siapa yang menulis dan menyuntik. dan bahkan antara wartawan dan editor harus memiliki aroma rasa yang sama sehingga tidak terjadi proses penyuntingan berlebihan yang dapat menghilangkan karakteristik rasa yang dimiliki wartawan.

Andreas Harsono (2005) berpendapat jurnalistik sastra lebih dalam dari berita pendalaman. "jurnalistik sastra bukan saja melaporkan seseorang melakukan apa melainkan ia masuk ke dalam psikologi yang bersangkutan dan menerangkan mengapa ia melakukan hal itu. Ada karakter, ada drama, ada babak, ada adegan dan ada konflik".<sup>29</sup>

### b. Perkembangan Jurnalisme Sastrawi

Jurnalisme sastrawi merupakan salah satu bagian dari jurnalisme baru atau *new journalism* yang dipelapori oleh Tom Wolfe pada awal 1960-an. Saat itu media cetak tengah bersaing ketat dengan popularitas siaran televisi. Sebenarnya pada tahun 1700-an sudah mulai muncul esai-esai naratif yang ditulis oleh beberapa penulis seperti Ernest Hemingway, A.J. Liebling dan Joseph Mitchell. Bahkan pada tahun 1946 John Harsey menulis *Hiroshima* sebanyak satu majalah penuh di majalah *The New Yorker*, dan berhasil meraih penghargaan Pulitzer Prize. Baru pada tahun 1970-1980 istilah jurnalisme sastra berkembang di

<sup>28</sup> Mahi M Nikmat, op. cit. hlm 166

<sup>29</sup> Mahi M Nikmat, *Jurnalistik: Literary Journalism* (Jakarta, Prenamedia Group, 2018), 167

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang dipelopori oleh Guy Talase, John McPhee, Mark Singer, dan beberapa tokoh lainnya.<sup>30</sup>

Jurnalistik baru beritanya bersifat multilinier, tidak seperti jurnalistik lama yang bersifat linier (satu referensi saja). Artinya jurnalistik baru menggunakan referensi-referensi pokok, yaitu kejadiannya, juga dilengkapi dengan referensi-referensi lain, seperti wawancara dengan orang yang mengetahui kejadian itu, kliping surat kabar, majalah, buku dan sebagainya. Sehingga beritanya jauh lebih lengkap daripada berita yang ditulis dengan gaya jurnalistik lama.

Di Indonesia, istilah jurnalistik sastra merupakan terjemahan dari *literary journalism*. Jurnalistik sastra mulai dikembangkan lewat Yayasan Pantau yang digawangi oleh Andreas Harsono dan beberapa wartawan lainnya. Mereka membuat majalah *Pantau* dan memuat laporan jurnalisme sastra di setiap edisinya. Jurnalistik Sastra memberi tempat bagi wartawan untuk mengaktualisasikan keberadaan dirinya. Karena, ia menuntut seorang wartawan untuk bisa membuat narasi, ataupun deksripsi yang rinci, hidup, kontekstual, dan relevan. Tidak mungkin seorang wartawan hasil seminggu pelatihan hanya dengan bekal 5W+1H bisa memenuhi standar karya Jurnalisme Sastra.<sup>31</sup>

#### c. Kaidah Penulisan Jurnalisme Sastrawi

Ada tiga hal penting dalam penulisan Jurnalistik Sastra yaitu:

- 1.) Tulisannya bersifat jurnalistik, yang disuguhkan kepada pembaca. Sifat jurnalistiknya tercermin dari eksplorasi topik berita. topik berita tersebut menerapkan asas-asas jurnalistik: berdasar peristiwa aktual, wawancara atau datang langsung ke sumber berita, jujur, mencakup sumber dua arah, dan lainnya.
- 2.) Lebih dari sekedar laporan singkat dan dangkal. Yaitu berdasar pada suatu investigasi yang mendalam, yang meliputi pengamatan dan wawancara yang luas. Pada tingkat tertentu, boleh dikata, investigasi ini sudah setara untuk tidak mengatakannya kadang bahkan melebihi

<sup>30</sup>Laras Sekar Seruni, “*Jurnalisme sastra antara kebenaran dan fakta*”kajian sastra rusaberi, november 2017

<sup>31</sup>Suhaimi, “*jurnalisme sastra: laporan peristiwa secara naratif dan variatif*”, jurnal dakwah dan komunikasi vol 5, No.2, Juli- Desember 2011, hlm 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu penelitian sosial. Tak jarang ia diperlengkapi pula dengan studi pustaka.

- 3.) Sebagaimana adjektif yang disandang Jurnalisme Sastra dihadirkan sebagai laporan panjang atau sejenis *feature* yang ditulis dengan pola seperti orang bercerita. Dan memang pada dasarnya ia hendak bercerita, bukan sekadar berkabar. Lancar, mengalir, dan renyah. Tidak kaku dan berat sebagaimana bahasa ilmiah, namun juga tidak dangkal sebagaimana tulisan straight news biasa. Dikisnya dipilih dengan cermat. Sebisa mungkin tidak boleh ada pengulangan kata. Kalimat-kalimat yang panjang dan bertingkat, yang membuat rumit dan berbelit, sedemikian rupa dihindari. Pembaca lalu seperti disuguhkan sebuah tulisan bergaya sastra, yang tak membosankan dan ingin terus mencicipinya.

Ketiganya adalah pokok penting yang berada dalam satu tubuh yang disebut Jurnalisme Sastra itu. Kemampuan jurnalistik, penelitian sosial, dan penulisan bergaya sastra sekaligus tampaknya harus dimiliki oleh seorang pelaku Jurnalistik Sastra.<sup>32</sup>

#### d. Karakteristik Jurnalisme Sastrawi

Membuat karya jurnalistik sastra memiliki karakteristik penceritaan yang cermat. Penulis harus perinci mencatat semua peristiwa, termasuk menganalogikan fakta yang senyatanya terekam dengan teknik jurnalistik dipadupadankan dengan kemampuan bergaya bahasa. Penulisan jurnalistik sastra harus konsisten pada fakta yang benar-benar terjadi. Para ilmuwan, penulis bahkan pengamat jurnalistik sastra memberikan rujukan karakteristik jurnalisme sastra, Berikut Langkah-langkahnya :

- 1.) Pelaporan peristiwa menggunakan elemen sastra, laporan jurnalistik disusun dengan menggunakan Teknik bercerita adegan demi adegan, atau suasana demi suasana. Teknik pengisahan suasana demi suasana membuat pembaca larut dalam kejadian yang telah ditulis wartawan. Untuk melaporkan suatu berita secara lengkap wartawan harus bekeja

<sup>32</sup> Ibid, hlm 3-4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaporkan fakta-faktanya secara kronologis dan melakukan pengamatan lebih dari reports biasa sehingga memerlukan waktu yang cukup Panjang.

- 2.) Pelaporan dialog, dengan Teknik dialog ini jurnalistik sastra mencoba menjelaskan peristiwa yang ingin dilaporkannya. Bagaimana yang terjadi, melalui percakapan disiratkan karakter para pelaku yang terlibat. Melalui dialog jurnalis mencoba memancing rasa keingintahuan pembaca.
- 3.) Pandangan orang ketiga, dalam jurnalistik sastra wartawan tidak hanya bertindak sebagai orang yang melaporkan peristiwa namun juga bisa menjadi tokoh ketiga dalam laporan berita. Dalam jurnalistik sastra sudut pandang tidak hanya satu, tetapi bisa sampai tiga.
- 4.) Pencatatan semua peristiwa, semua hal yang terjadi dalam peristiwa itu dicatat dengan terperinci; yaitu perilaku, adat istiadat, kebiasaan, gaya hidup, pakaian, dekorasi rumah, perjalanan waste, makanan dan lain-lain.

#### e. Elemen Jurnalisme Sastrawi

Dalam pandangan Farid Gaban, karya jurnalisme sastra harus memenuhi elemen penting yaitu:

- 1.) Akurasi, membuat penulis Kredibel
- 2.) Keterlibatan, memandu reporter untuk menyajikan detail yang mana merupakan kunci untuk mengunggah emosi pembaca
- 3.) Struktur, tulisan harus mampu menggelar suasana, merancan irama dan memberikan *impact* ke pembaca.
- 4.) Suara, dalam artian posisi penulis dalam tulisan tersebut.
- 5.) Tanggung jawab, penulis harus mampu menampilkan nilai pertanggungjawaban.
- 6.) Simbolisme, setiap fakta yang kecil sekalipun merupakan gagasan yang sengaja disusun karna terkait makna yang lebih dalam.

Keenam unsur tersebut secara gamblang menggambarkan eksistensi penulisan jurnalistik sastra. oleh karena itu, wartawan yang menulis jurnalistik sastra harus benar-benar tenggelam dalam peristiwa tersebut dari awalsampai akhir, sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia dapat bertutur dengan runtut tidak hanya menggambarkan peristiwa, tetapi menarasikan semua unsur *news* yaitu 5W+1H.

#### f. Aturan Jurnalisme Sastrawi

Ada Sembilan aturan penulisan Jurnalistik Sastra yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1.) Jurnalis harus melakukan penelitian mendalam dan melibatkan diri dengan subjek.
- 2.) Jurnalis harus jujur kepada pembaca dan sumber berita
- 3.) Jurnalis harus mewaspadaai fiksionalitas. karena tulisan berbentuk jurnalistik sastra bernuansa sastra sehingga aspek fiksi dimungkinkan menjebak dan menggiring wartawan untuk mereka-reka adegan, peristiwa bahkan karakter pemeran.
- 4.) Jurnalis harus menjaga hubungan dengan sumber berita atau narasumber
- 5.) Jurnalis harus fokus pada peristiwa
- 6.) Jurnalis harus menyajikan berita yang akrab, informal dan logis. jurnalistik sastra adalah laporan sederhana sehingga harus menggunakan bahasa sederhana. konteks sederhana disini adalah bahasa yang biasa digunakan sehari-hari.
- 7.) wartawan harus melibatkan pembaca seolah berperan serta dalam peristiwa.
- 8.) wartawan harus bisa menggabungkan narasi primer dan narasi simpangan. maksud narasi primer adalah kisah utama dan narasi simpangan adalah kisah pendukung.
- 9.) wartawan harus mewaspadaai dominasi opini.<sup>33</sup>

<sup>33</sup>Mahi M Nikmat, *Jurnalistik: Literary Journalism* (Jakarta, Prenamedia Group, 2018), 169-173



### C. KONSEPTUALISASI VARIABEL

Dari pemaparan teori yang penulis paparkan maka dalam memudahkan cara berfikir berkaitan dengan penelitian berikut penjelasannya:

Perencanaan adalah fungsi manajemen yang penting, karena *planning* (perencanaan) yang menentukan ide, persiapan, serta strategi dalam penulisan jurnalisme sastra pada rubrik feature di Riaupos.co di masa depan

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen untuk membentuk struktur perusahaan media serta melakukan pembagian kerja yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dalam penulisan Jurnalisme sastrawi pada rubrik feature di Riaupos.co

Penggerakkan merupakan fungsi manajemen untuk menggerakkan karyawan dalam melaksanakan tugasnya hal ini mengacu kepada teknik peliputan redaksi dalam menulis berita jurnalisme sastrawi pada rubrik feature di Riaupos.co

4. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yaitu penetapan standar yang mana proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan manajemen tercapai . apakah pelaksanaan kerja telah sesuai dengan rencana semula atau tidak. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh redaksi dan karyawan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

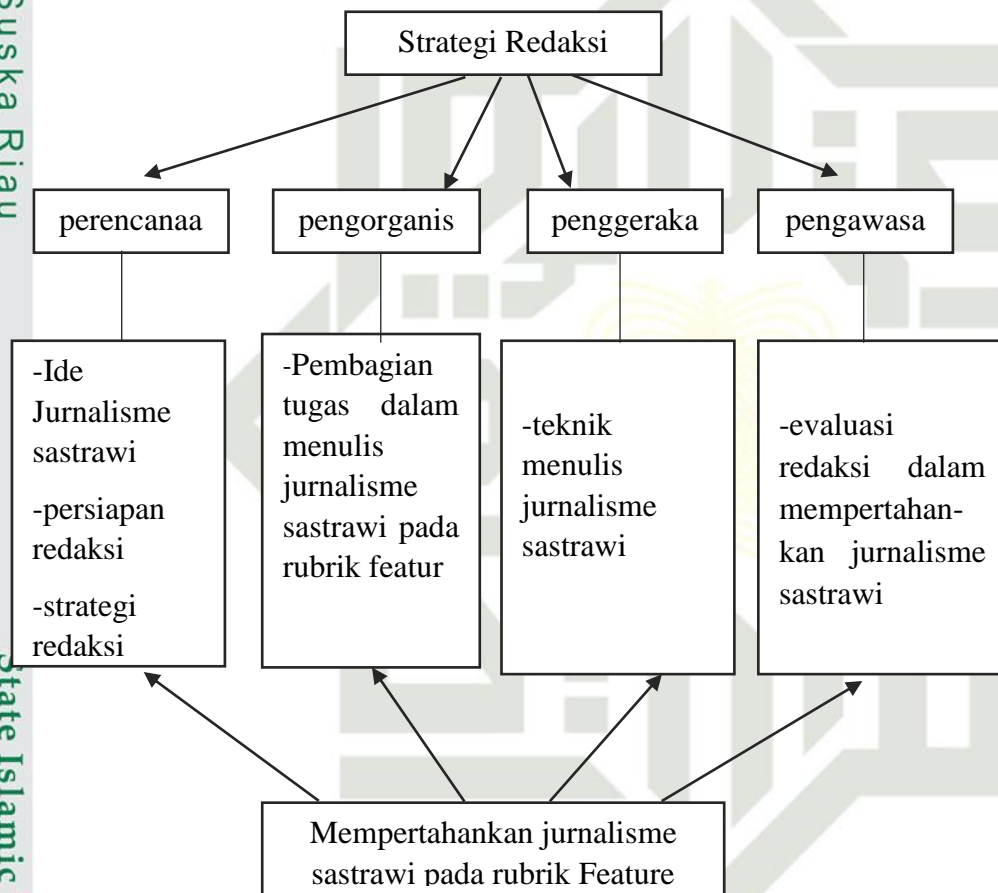
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. KERANGKA BERPIKIR

Untuk mempermudah peneliti dalam meneliti permasalahan ini, maka peneliti membuat kerangka berpikir. Terlihat pada gambar tersebut strategi redaksi Riau Pos Untuk dapat mempertahankan Jurnalistik Sastrawi di Riau Pos diperlukan karakteristik Jurnalisme Sastra sehingga karya tersebut dapat dipertahankan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti dapat menggambarkan, meringkas dari berbagai situasi dan kondisi ataupun fenomena yang ada, yang menjadi suatu objek penelitian. Menurut Sugiyono metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>34</sup>

Peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang mana menggambarkan data berdasarkan teknik pengumpulan (wawancara mendalam dan atau observasi) yang telah dilakukan sebelumnya. Mendeskripsikannya melalui kata – kata secara konseptual. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mrnggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi fenomena yang ada. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam bagaimana penerepan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam redaksi Riau Pos dalam mempertahankan jurnalisme sastrawi.

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut secara mendalam melalui pengumpulan data yang mendalam.. Jika data terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data<sup>35</sup>

### B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan narasumber terkait, yaitu Pimpinan Redaksi, Penanggung Jawab/ redaktur Rubrik Feature, dan.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm

<sup>35</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 56-57.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dilakukan di Gedung Graha Pena Riau Pos Grup yang terletak di Jalan H.R Soebrantas, Panam, Pekanbaru.

Riau Pos terbit sebagai sebuah surat kabar harian, 17 Januari 1991, surat kabar yang pertama kali terbit yakni surat kabar mingguan yang diterbitkan sekitar tahun 1989 hingga saat ini masih berinovasi untuk dapat bersaing di media massa. Alasan peneliti tertarik memilih Riau Pos sebagai lokasi penelitian dikarenakan riau pos memiliki media online Riaupos.co yang mana terdapat karya Jurnalisme sastra pada rubrik Feature yang mana hal ini sangat menarik dalam model penulisan berita yang biasanya hanya berbentuk *straight news*.

#### C. Sumber data

Data yang diambil untuk dijadikan suatu sumber dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.<sup>36</sup> Data primer pada penelitian ini dapatkan langsung dari hasil observasi, wawancara dengan narasumber terkait dengan penelitian yaitu Pimpinan Redaksi, Penanggung jawab/ redaktur dan wartawan Rubrik Feature Riau Pos.

##### Data Sekunder

Menurut Sugiyono Sumber data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung atau biasanya melalui perantara lewat dokumen-dokumen seperti buku-buku, artikel-artikel serta dokumentasi berupa rekaman suara dan foto foto. Dalam penelitian ini Data sekunder diperoleh melalui buku-buku sejarah Riau Pos<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm

<sup>37</sup> Ibid 226

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D. Informan penelitian

Penelitian ini membutuhkan informan yang mana informan sendiri menurut Burhan bungin adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.<sup>38</sup> Maka informan dalam penelitian ini adalah tim redaksi RiauPos.co yang meliputi Firman Agus selaku pemimpin redaksi , Harry B Kori'un selaku redaktur pelaksana online sekaligus Redaktur Penanggung jawab Rubrik Feature, Muhammad Amin sebagai Redaktur senior dan Muhammad Ali sebagai wartawan.

### E. Teknik pengumpulan data

Berdasarkan objek, tujuan, dan masalah yang akan diteliti, penelitian ini mempunyai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data peneltian. Observer hanya melakukan observasi non partisipan yaitu tidak ambil bagian secara langsung didalam situasi kehidupan yang diobservasi, tetapi dapat dikatakan sebagai penonton, tidak sebagai pemain.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana manajemen yang dilakukan oleh redaksi Riau Pos dalam mempertahankan Jurnalistik sastra pada rubrik feature.

#### 2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah melalui wawancara, yaitu memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang dilakukan di Indonesia belakangan ini. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap teknik pengumpulan data. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya diperoleh dengan menanyakan langsung kepada narasumber.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi , Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2010) 108

<sup>39</sup> Satori Djam'an, Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 15.

<sup>40</sup> Muh Fitrah, Luthfiah, *Metdologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017) 65.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sugiyono berkeyakinan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang narasumber.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini narasumber yang akan diwawancara adalah pemimpin redaksi, Redaktur penanggungjawab rubrik feature dan wartawan Riau Pos.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, arsip, buku, dokumen atau catatan harian<sup>42</sup>

Metode dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini, ialah dengan cara mengumpulkan buku, jurnal maupun dokumen-dokumen yang menunjang penelitian tentang manajemen redaksi mempertahankan jurnalistik sastra di rubrik feature di Riau Pos.

## F. Validitas data

Setelah penelitian dilakukan maka Langkah selanjutnya adalah menguji validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Menurut Sutopo validitas data merupakan jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsiran makna sebagai hasil penelitian<sup>43</sup>.

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan dalam validitas data penelitian. Pada penelitian ini menggunakan Teknik validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Pada dasarnya triangulasi adalah teknik yang didasari oleh pola fenomenologi yang multi perspektif yang mana untuk menarik kesimpulan yang mantap diperlukan berbagai sudut yang berbeda.<sup>44</sup>

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu menguji kebenaran informasi melalui berbagai sumber memperoleh data.

<sup>41</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009) 137

<sup>42</sup> S. Nasution, Metode Resarch Penelitian Ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal 133

<sup>43</sup> Sutopo, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 92.

<sup>44</sup> Ibid hlm 78





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi sumber juga dapat diartikan sebagai membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber berbeda

#### G. Teknis Analisa data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Bongdan dalam buku Sugiyono, Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>45</sup>

Teknik Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deksriptif kualitatif. Metode ini digunakan karena dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, data tersebut masih berupa uraian informasi dari permasalahan, sehingga data-data tersebut akan dikaitkan untuk mendapatkan yang data yang ada dalam redaksi Riau Pos.

Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data dan verifikasi simpulan.<sup>46</sup>

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan informasi data kasar dari hasil catatan penulis yang diperoleh dari wawancara di lapangan<sup>47</sup> pada penelitian ini reduksi data dimulai dengan merangkum, menggolongkan, memilih hal pokok serta membuang data yang tidak perlu. Hasil dari reduksi data nanti adalah berupa ringkasan catatan lapangan yang dianggap relevan dengan manajemen redaksi Riaupos.co.

<sup>45</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 334

<sup>46</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 244

<sup>47</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 122-124

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penyajian Data

Reduksi data adalah proses pemilihan informasi data kasar dari hasil cacataan penulis yang diperoleh dari wawancara di lapangan<sup>48</sup> pada penelitian ini reduksi data dimulai dengan merangkum, menggolongkan, memilih hal pokok serta membuang data yang tidak perlu. Hasil dari reduksi data nanti adalah berupa ringkasan catatan lapangan yang dianggap relevan dengan manajemen redaksi Riaupos.co.

Penyajian data menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>49</sup> Setelah direduksi Langkah selanjutnya pada penelitian ini adalah menyajikan data dengan mengelompokkan data yang satu dengan yang lain dalam bentuk berupa narasi atau bagam yang mana dapat menjelaskan menjelaskan bagaimana manajemen redaksi dalam mempertahankan Jurnalisme sastrawi di Riaupos.co

## 3. Verifikasi dan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah Sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.<sup>50</sup> Pada penelitian ini kesimpulan dilakukan dengan menemukan data yang telah disajikan dari data-data yang telah dikumpul kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang dapat memberi gambaran rangkuman ringkas bagaimana strategi redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastrawi di Riaupos.co

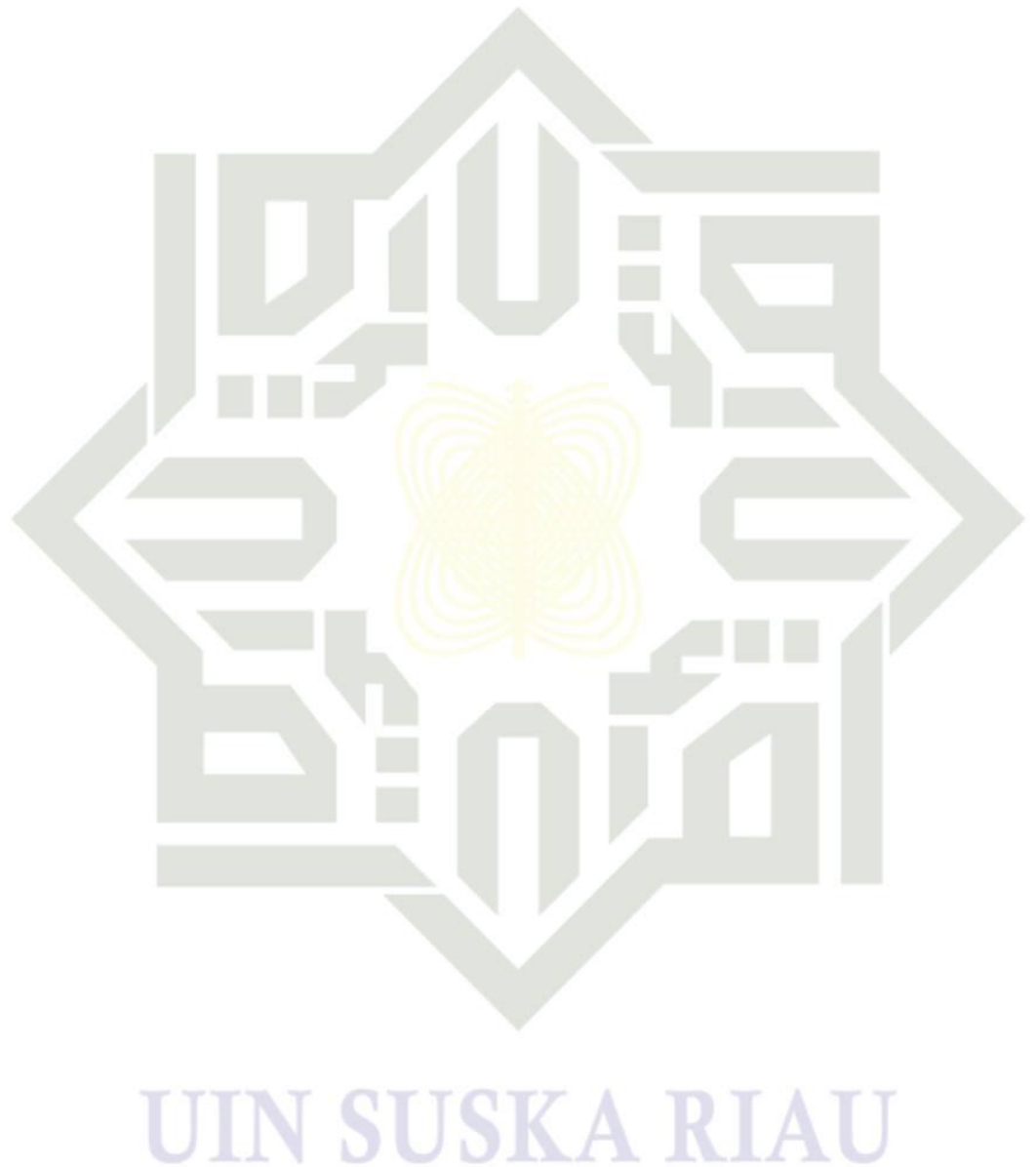
Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah Sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan

<sup>48</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 122-124

<sup>49</sup> ibid

<sup>50</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 122-124

interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.<sup>51</sup> Pada penelitian ini kesimpulan dilakukan dengan menemukan data yang telah disajikan dari data-data yang telah dikumpul kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang dapat memberi gambaran rangkuman ringkas bagaimana strategi redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastrawi di Riaupos.co



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>51</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 122-124





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Riau Pos

Riau Pos adalah surat kabar harian yang pertama kali terbit pada tanggal 18 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Penerbit Riau Pos adalah Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang mana didirikan dengan akte notaris Syawal Sutan Diatas, No. 35 tanggal 11 April 1986.<sup>52</sup>

Yayasan ini diketuai Soeripto, yaitu mantan Gubernur Riau. Di dalamnya terdapat sejumlah pengurus lainnya, seperti H. Zuhdi, SH (Almarhum), H. Abd. Kadir MZ (Almarhum), Asparani Rasyad, Umar Umayah, Herman Djunaidi, Ruskin Har dan lainnya. SKM Riau Pos diterbitkan berdasarkan SIUPP Mneteri Penerangan RI Nomor 251/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1987 tanggal 22 September 1987 dengan susunan pengasuhnya : Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi H. Zuhdi, SH dan Pemimpin Perusahaan J.K Aris.<sup>53</sup>

Sebelum Riau Pos terbit sebagai surat kabar harian, Riau Pos adalah surat kabar yang bernama warta karya, surat kabar yang terbit satu minggu sekali. Yang pertama kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum Riau Pos terbit. Penerbitnya pada waktu itu adalah yayasan munandar, yang di ketuai oleh H. Imam Munandar. Namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan warta karya berhenti penerbitannya yang dikarenakan beberapa hal.

Pada akhirnya tahun 1991, surat kabar warta diganti dengan nama Riau Pos, yang kedengarannya lebih komersial atau lebih dapat diterima di masyarakat, demikian pula pengasuhnya di ganti. dalam tempo singkat SIUPP-nya keluar, dan Riau Pos segera di terbitkan. beberapa tenaga pendukung yang baru antara lain, H. Busra Algerie (Wartawan Haluan di Pekanbaru), Mafiron (koresponden Pelita di Riau), serta Armawi KH, seorang seniman yang menangani perwajahan.

<sup>52</sup> PWI cabang Riau, Kata pena; Sejarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau, Pekanbaru: Tirta Kencana, 1996, hlm 38

<sup>53</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Slogan yang dikibarkan Riau Pos pada waktu itu adalah Riau Pos Koran nasional dari Riau. Artinya Riau Pos ingin menjadi koran yang sebanding dan sama majunya dengan koran nasional lainnya yang ada di tanah air, baik dalam kualitas isinya maupun dalam tampilan dan .Menurut pendiri Riau Pos, pada waktu itu, Rida K Liamsi serta dibantu oleh Dahlan Iskan sebagai penanggung jawab, bahwa Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media, namun menjadi sebuah kekuatan lokomotif, institusi, serta bisnis pers. Ini semua mampu diwujudkan Riau Pos atau tekad kerja tim karyawan Riau Pos pada waktu itu.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, semangat yang di topang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group yang memberi peluang agar Riau Pos dapat tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, kebersamaan anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberikan aset yang mengembirakan.

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad, agar Riau Pos tidak berhenti hanya sebuah institusi penerbitan, institusi idealism, peluang-peluang muncul di era informasi yang tetap memberi inspirasi bagi manajemen Riau Pos dan Jawa Pos media group melakukan pengembangan media usaha. Pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit langsung di Riau, yaitu Riau Pos untuk daratan Sumatra untuk wilayah Batam dan sekitarnya, setelah Utusan (Pekanbaru Pos sekarang ini).

Selain itu Riau Pos juga mengembangkan sayap di wilayah Riau, pada tahun 1998 Riau Pos juga mengembangkan sayap ke wilayah Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, juga diterbitkan Medan Express. Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut muncullah media elektronik televisi di Riau, yang diberi nama Riau TV.<sup>54</sup>

<sup>54</sup>Riaupos, *Seperempat Abad Riaupos*, (Pekanbaru:Yayasan sagang pekanbaru,2016), hlm 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak hanya itu untuk terus berkembang di era digital pada saat ini riau pos membuat media online yang awalnya diberi nama Riaupos.com yang mana tempatnya berada di Gedung Graha Pena Pekanbaru. Tujuan dibentuknya Riaupos.co online ini adalah untuk menopang Riau Pos cetak dalam menyampaikan informasi ditengah era generasi digital minat membaca koran kurang diminati oleh masyarakat karena untuk membaca koran harus membeli terlebih dahulu, sementara jika Riaupos.co dengan menggunakan internet kita dapat mengakesnya dan sajian informasinya lebih cepat dan *up to date* .

Riaupos.co berdiri pada tahun 2005 yang mana dibawah naungan Riau Pos cetak. Riaupos.co awalnya adalah Riaupos.com namun dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat riau yang berada diluar provinsi riau dan ingin mengetahui berita perkembangan provinsi riau diubahlah domainnya menjadi Riaupos.co pada tahun 2010. Pada tahun 2019 Riaupos.co juga sudah masuk menjadi anggota Asosiasi Media Siber Indonesia(AMSI) Riau yang mana media online Riauposco telah tercatat sebagai perusahaan pers terverifikasi administrasi dan faktual oleh dewan pers.

Sementara itu, untuk saat ini Riaupos.co memiliki berbagai macam rubrik-rubrik diantaranya yaitu rubrik hukum, politik, ekonomu, olahraga, nasional, internasional, feature, Kesehatan, hiburan, opini, kebudayaan dan lain-lainnya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B. Visi dan Misi Riau Pos

Visi Surat Kabar Harian Riau Pos ialah menjadi perusahaan media terdepan dan terkemuka di Sumatera. Sementara itu, misinya adalah ikut serta mencerdaskan kehidupan berbangsa sebagaimana diamanatkan oleh cita-cita kemerdekaan Indonesia “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”.

### C. Struktur Organisasi Riau Pos

#### 1. Pemimpin redaksi

Pemimpin Redaksi ialah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbitan surat kabar, dan bertanggung jawab kepada Pemimpin Umum atas segala pemberitaan dan memimpin beberapa bawahan dalam menjalankan tugas Redaksional. Bagian Redaksional memiliki tanggungjawab meliput dan menyusun, menulis atau menyajikan berupa berita, opini dan fitur. Redaksi merupakan tempat ideal sebuah media penerbitan Pers yang menjalankan visi, misi atau idealisme media. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja Redaksi sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik surat kabar yang di pimpinnya. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggung jawab, jika pemberitahuan media diugat oleh pihak lain<sup>55</sup>.

#### 2. Sekretaris Redaksi

Sekretaris Redaksi ialah orang yang bertugas untuk mencatat segala hasil yang berkaitan dengan perencanaan berita dan bertanggung jawab kepada pemimpin redaksi, mengurus persoalan Administrasi mengenai surat organisasi, serta menjadwalkan rapat atau pertemuan baik yang bersifat internal maupun Eksternal.

#### 3. Redaktur Pelaksana

dibawah pemimpin redaksi adalah redaktur pelaksana yang mana bertugas melakukan tugas-tugas operasional sesuai dengan kebijaksanaan pemimpin redaksi. Selain itu, redaktur pelaksana memimpin aktivitas peliputan dan pembuatan berita para reporter atau wartawan, yang dibantu oleh kordinator liputan (korlip) dan redaktur.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Reporter dan Wartawan

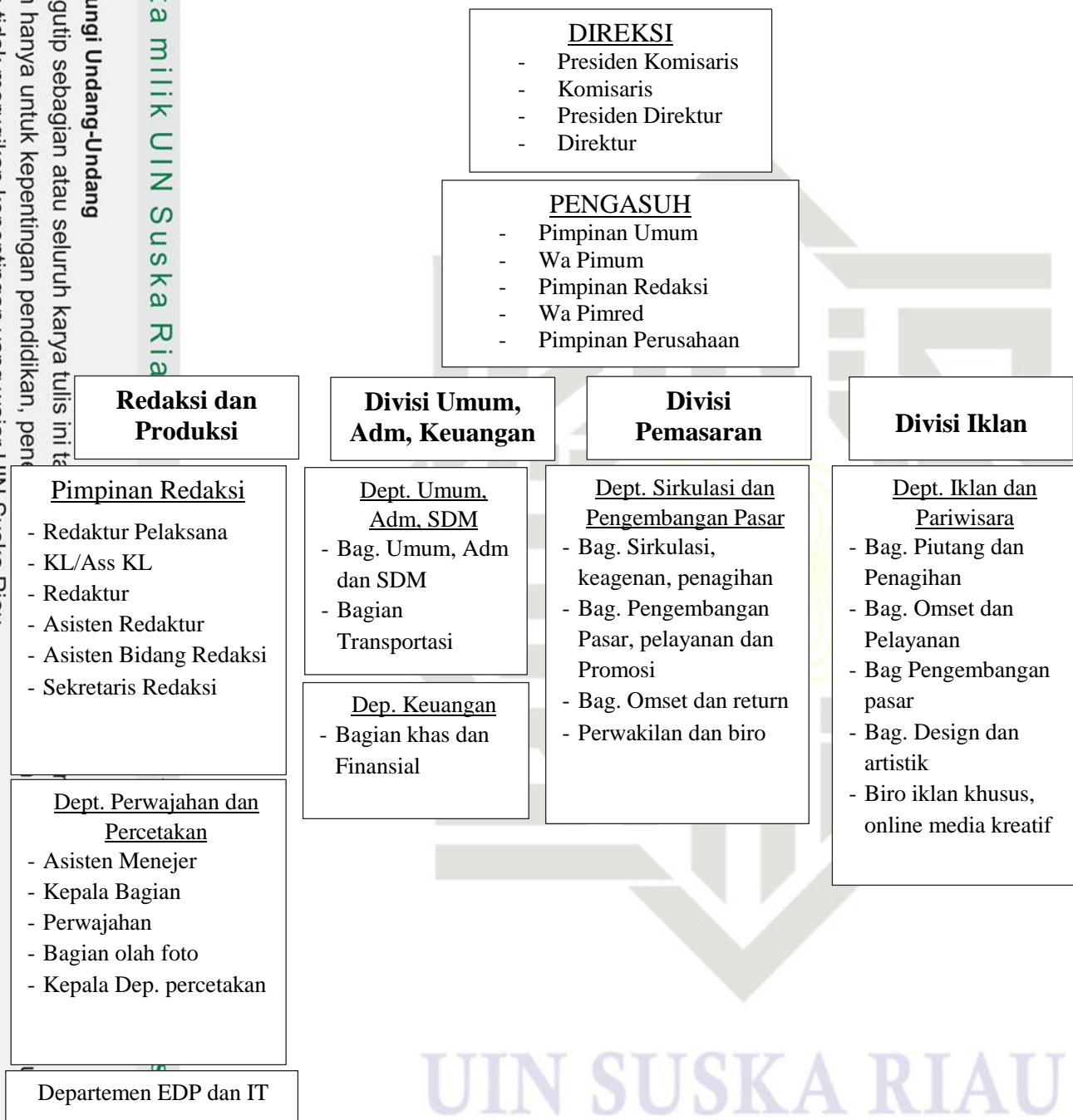
Reporter atau wartawan merupakan bagian terpenting dari redaksi yang mana reporter bertugas mencari dan membuat berita. Ditangan merekalah struktur redaksional bisa bekerja dlaam memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan

Berikut Struktur Organisasi Riaupos.co:

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Direktur utama           | : Ahmad Dariri   |
| 2. Direktur                 | : M Nazir Fahmi  |
| 3. General Manager          | : M Hapiz  |
| 4. Pemimpin redaksi         | : Firman Agus  |
| 5. Manager usaha            | : Marrio Kizas   |
| 6. Redaktur Pelaksana       | : Harry B Kori'un :  |
| 7. Koordinator Pemberitaan  | : Muslim Nurdin  |
| 8. Asisten Koordinator      | : Eka Gusmadi Putra  |
| 9. Redaktur                 | : Edwir sulaiman, Rinaldi, M Erizal, Deslina   |
| 10. Web Master dan Uploader | : Rindra Yasin   |
| 11. Konten Kreator          | : Arif Oktavian, Bayu Syaputra   |
| 12. Sekretaris Redaksi      | : Rike Febriani  |
| 13. Reporter                | : Dofi Iskandar, Afiat Ananda, Soleh Soleh Saputra, Ali Nurman,Agustiar Prapti Dwi Lestaro |
| 14. Kuantan Singingi        | : Desriandi Mardias chan, Juprison   |
| 15. Siak                    | : Monang Lubis, Wiwik  |
| 16. Bengkalis               | : Erwan Sani   |
| 17. Duri                    | : Henny Elyati   |
| 18. Dumai                   | : Irjon Soera, Hasanah Bulkiah   |
| 19. Indragiri Hulu          | : Fopin A Sinaga, Raja Kasmedi   |

## Bagan Struktur Organisasi Riau Pos

### 4.1





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Redaksi dalam mempertahankan Jurnalisme sastra di rubrik feature di Riaupos.co, penulis menyimpulkan teori yang digunakan yaitu Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Serta berdasarkan analisis dan hasil wawancara akan penulis dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa manajemen redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastra di rubrik feature di Riaupos.co ada 4 diantaranya:

1. Perencanaan, pada tahap ini manajemen redaksi Riaupos.co telah melakukan perencanaan yaitu dengan melakukan Persiapan redaksi dalam menulis berita jurnalisme sastra di rubrik feature. Dimulai dari mempersiapkan ide atau topik Bersama tim redaksi. Strategi juga merupakan tahapan dari perencanaan, strategi redaksi Riaupos.co dalam mempertahankan jurnalisme sastra yaitu pertama ,meningkatkan kualitas berita jurnalisme sastra ,kedua memperbanyak buku-buku sastra sebagai referensi. Ketiga meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan dengan mengadakan kelas menulis jurnalisme sastra dan yang terakhir tim redaksi membuat tim liputan khusus saat akan meliput jurnalisme sastra.
2. Pengorganisasian, bentuk pembagian kerja dalam menulis jurnalisme sastra di rubrik feature sesuai dengan kemampuan masing masing wartawan. biasanya pada penulisan jurnalisme sastra ini adalah wartawan ataupun redaktur senior.
3. Penggerakan, pada tahap ini mengacu pada teknik peliputan dan penulisan. Dalam meliput berita jurnalisme sastra di rubrik feature menggunakan teknik peliputan jurnalisme sastra yaitu menggunakan elemen sastra, menggunakan dialog atau percakapan, menggunakan berbagai sudut pandang ,serta pencatatan peristiwa secara detail. Penulisan jurnalisme sastra di rubrik feature memiliki keunikan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisannya menggunakan mengadopsi bergaya novel atau sastra sehingga mampu membuat pembaca merasakan emosi.

4. Pengawasan , pada tahap ini pengawasan dilakukan oleh redaktur penanggung jawab rubrik feature yang mana melakukan evaluasi atau rapat penulisan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature setiap seminggu sekali.

Dalam rapat evaluasi tersebut juga Penanggung jawab rubrik feature membuka diskusi terbuka atau brainstorming grup yang mana setiap anggota berhak memberikan ide-ide penulisan jurnalisme sastra agar masyarakat tertarik serta kendala dalam penulisan tersebut sehingga nantinya akan mendapatkan solusi Bersama dari hasil evaluasi tersebut

#### B. SARAN

Dari Analisa penulis terhadap manajemen redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature di Riaupos.co, maka penulis dapat memberikan saran antara lain:

1. Hendaknya Riaupos.co terus meningkatkan kualitas penulisan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature agar dapat bertahan dan bersaing dengan rubrik lainnya , karena penulisan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature ini berbeda seperti berita pada umumnya
2. Riaupos.co hendaknya melatih skill wartawan dalam penulisan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature seperti dengan sering membuat pelatihan kelas menulis jurnalisme sastrawi sehingga melahirkan berita yang berkualitas
3. Dengan adanya skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan dan referensi kaum akademisi dan masyarakat, khususnya dibidang ilmu komunikasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. *Manajemen Strategis*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2018
- Barge. *Teori Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Media Pers, 2005
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Depdiknas, Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, teori Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003
- Fachruddin, Andi. *Journalism Today Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2019
- Handoko. *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: 2003
- HM, Zaenuddin, *The journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011
- Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Junaedhi, Kurniawan. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Komariah, Satori Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Krisyanto, Rachmat Kriyanto. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Meleong, Lexi, J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- Muh Fitrah dan Luthfiyah. *"Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus"*. Sukabumi: CV Jejak, 2017
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Nikmat, Mahi M. *Jurnalistik: Literary Journalisme*. Jakarta: Prenamedia Group, 2018





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Poerwadarmita. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,1976
- Putranto, Ade. *Manajemen Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020
- PWI cabang Riau, Kata Pena; Sejarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau. Pekanbaru: Tirta Kencana, 1996
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Komunikasi*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2005
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Suhaimi, “*jurnalisme sastra: laporan peristiwa secara naratif dan variatif*”, jurnal dakwah dan komunikasi vol 5, No.2, Juli- Desember 2011
- Sumadiria,Haris. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung:Remaja Rosda Karya, 2006
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan public*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Wulan Purnama sari dan Lydia Irena. *komunikasi konteporer dan masyarakat..* Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama,2019
- Yunus,Syarifuddin,*Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

**DRAFT WAWANCARA**

**MANAJEMEN REDAKSI DALAM MEMPERTAHANKAN**

**JURNALISME SASTRA PADA RUBRIK FEATURE DI RIAUPOS.CO**

**Nama Informan :**

**Jabatan :**

**Waktu wawancara :**

**A. Perencanaan (planning)**

1. Sejak kapan ide penulisan Jurnalisme sastra pada rubrik feature ini hadir ?
2. Bagaimana persiapan redaksi dalam menulis jurnalisme sastrawi pada rubrik feature?
3. Bagaimana strategi redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature?

**B. Pengorganisasian(organizing)**

1. Bagaimana pembagian tugas dalam menulis jurnalisme sastrawi pada rubrik feature ini?

**C. Penggerakan (Actuating)**

1. Bagaimana teknik penulisan jurnalisme sastrawi ini?
2. Bagaimana teknik menulis menggunakan elemen sastra?
3. Teknik dialog seperti apa yang digunakan dalam menulis jurnalisme sastrawi ini?
4. Bagaimana agar pembaca dapat terus tertarik membaca tulisan jurnalisme sastrawi ini?
5. Bagaimana wartawan dapat menulis peristiwa secara detail saat peliputan jurnalisme sastrawi ?
6. Bagaimana cara jurnalis dalam membuat narasi dengan sudut pandang orang ketiga?

**D. Pengawasan ( Controlling)**

1. Apa bentuk evaluasi redaksi dalam mempertahankan jurnalisme sastrawi pada rubrik feature?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BIOGRAFI PENULIS



Putri Zuhairah, lahir di Pekanbaru pada tanggal 31 July 1999. Penulis terlahir dari pasangan Bapak Rustono dan Ibu Sulastri. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Memiliki dua saudari perempuan yang bernama Nurwahyu Restiani dan Dinda Lestari. Saat ini penulis tinggal bersama ibu dan saudari perempuan yang beralamat di Jalan Anggrek no. 56 kelurahan tangkerang labuay, kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau.

Penulis menempuh Pendidikan mulai dari SD Negeri 001 Sail Kota Pekanbaru dan tamat pada tahun 2011, melanjutkan ke SMP N 5 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2014. Lalu menyelesaikan Pendidikan di SMA N 4 Pekanbaru. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi serta mengambIL konsentrasi Jurnalistik.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia Pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **Manajemen Redaksi Dalam Mempertahankan Jurnalisme Sastrawi Pada Rubrik Feature di Riaupos.co**”.